

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa:

1. Pemerintah dan pengelola Desa Pela melakukan berbagai upaya pengembangan yang sudah sesuai dengan program kerja yang dirancang sebelumnya. Strategi tersebut antara lain penyediaan sarana dan prasarana. Selain itu, pemerintah dan pengelola Desa Pela juga selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan pariwisata. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengembangan desa wisata karena mereka memiliki pengetahuan lokal dan keahlian yang berharga yang didapat dari pelatihan-pelatihan yang telah diberikan. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pariwisata, akan tercipta keterlibatan yang lebih kuat dan keberlanjutan dalam pengembangan desa wisata.
2. Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata 3B merupakan peluang berharga dan penting untuk memberdayakan masyarakat. Melalui keterlibatan aktif masyarakat, mereka dapat mengembangkan ketrampilan dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dengan hadirnya desa wisata ini, diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat

serta memberikan dampak positif yang melibatkan baik masyarakat lokal yang terlibat secara langsung maupun yang tidak terlibat secara langsung. Dalam pengembangan desa wisata, Pokdarwis 3B terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Salah satu bentuk keterlibatan mereka adalah dengan menyediakan fasilitas akomodasi homestay yang menggunakan rumah-rumah warga setempat. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui penyewaan ruangan atau rumah mereka kepada wisatawan. Selain itu, Pokdarwis 3B juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang di lokasi wisata. Ini merupakan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan akses untuk menjual produk lokal atau kerajinan tangan kepada wisatawan yang berkunjung.

3. Dampak Pengembangan Desa Wisata terhadap ekonomi desa wisata diantaranya adanya dan untuk Pengembangan wisata berbasis masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan, dan timbulnya pendapatan Masyarakat. Sedangkan dampak terhadap sosial yaitu peningkatan kualitas hidup, peningkatan kebanggaan komunitas, kesediaan dan kesiapaan masyarakat.
4. Desa Pela menghadapi tantangan dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sektor pariwisata. Minimnya pendidikan pariwisata di kalangan masyarakat menjadi penghambat dalam meningkatkan kualitas pekerja pariwisata. Namun, melalui pelatihan

yang telah dilakukan, terlihat adanya perbaikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait pariwisata. Dalam menghadapi masalah SDM ini, pelatihan menjadi solusi penting untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme masyarakat dalam melayani wisatawan. Selanjutnya, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam pengembangan SDM, baik melalui peningkatan pendidikan pariwisata, pelatihan lanjutan, maupun kolaborasi dengan pihak terkait. Dengan mengatasi masalah SDM ini, Desa Pela dapat lebih siap dalam menghadapi persaingan dan memberikan pelayanan yang berkualitas, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan.

B. Saran

1. Strategi pengembangan desa wisata yang di gunakan oleh Desa Wisata Pela adalah dengan mengimplementasikan konsep *Community Base Tourism*, Dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat, penting untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pariwisata. Dalam hal ini, mengadakan pertemuan komunitas, forum diskusi, atau kelompok kerja untuk mendengarkan aspirasi, masukan, dan kebutuhan masyarakat. Masyarakat harus merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap pengembangan desa wisata.

2. Mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dengan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah berbasis pariwisata di Desa Wisata Pela. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan, pengembangan keterampilan, dan akses pasar bagi produk dan jasa lokal. Masyarakat dapat membuka lebih banyak lagi komponen dalam industri pariwisata seperti Homestay, kuliner lokal, kerajinan tangan, dan jasa panduan wisata lalu menghasilkan pendapatan tambahan melalui hal tersebut.
3. Dalam menghadapi kendala-kendala dan permasalahan yang ada, melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan kepada masyarakat lokal terkait manajemen pariwisata, pelayanan pelanggan, kebersihan, keamanan, dan kelestarian alam. Dalam hal ini, bekerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, atau konsultan pariwisata untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola desa wisata dengan baik.
4. Meningkatkan akses masyarakat Desa Pela terhadap informasi dan sumber daya pariwisata. Hal ini dapat dilakukan melalui pendirian pusat informasi pariwisata di desa wisata, pengembangan situs web atau aplikasi seluler yang memberikan informasi tentang atraksi, fasilitas, dan kegiatan di Desa Pela. Selain itu, melakukan kampanye penyuluhan dan promosi pariwisata kepada masyarakat lokal agar mereka dapat memahami potensi dan manfaat dari pengembangan pariwisata.

5. Hendaknya pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara mendirikan program magang atau pelatihan praktis di desa wisata, yang melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat setempat. Dalam program ini, memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar dan mengembangkan keterampilan pariwisata secara praktis melalui pengalaman kerja di berbagai sektor pariwisata, seperti perhotelan, kuliner, atau kerajinan tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albayan, A. (2019). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Penghasilan Masyarakat. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 2(2), 180-187.
- Alfiani, M. (2021). *Analisis Manajemen Event Festival Danau Semayang Sebagai Ikon Wisata di Desa Wisata Pela, Kukar, Kalimantan Timur* (STP AMPTA Yogyakarta).
- Andreeyan, R. (2014). Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda. *eJournal Adm. Negara*, 2(4).
- Aryani, S., Sunarti, S., & Darmawan, A. (2017). Analisis dampak pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat (Studi kasus pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Damanik, J. (2006). Strategi Promosi Menghadapi Krisis Pariwisata dan Pergeseran Psikografi Wisatawan. *Jurnal Pariwisata*, 8(1).
- Deviyanti, D. (2013). Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1 (2), 380-394.
- Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan. *Bali. Kawistara*, 3(2), 117-226.
- Faikar Adam Wiradipoetra dan Erlangga Brahmanto, Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung, *Jurnal Pariwisata*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2016, 131.
- Febrina, P. R., & NP, M. G. W. E. (2017). Dampak pengembangan objek wisata Ndayung rafting terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat (studi pada masyarakat desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol, 45
- Gautama, BP, Yuliawati, AK, Nurhayati, NS, Fitriyani, E., & Pratiwi, II (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (4), 355-369.

- Giampiccoli, A. (2020). Pembeneran konseptual dan strategi untuk memajukan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Jurnal Penelitian Pariwisata Eropa*, 25, 2503-2503
- Gunawan, A. S., Hamid, D., & Endang, M. (2016). Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. Universitas Brawijawa Malang, 32.
- Hadi, A. P. (2010). Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan. *Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA)*.
- Hermawan, H (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, Vol.II INo. 2
- Hidayat, M. A. (2017). *Konflik Pengelolaan Wisata Sumber Maron Desa Karangsono Kabupaten Malang* (Universitas Airlangga).
- Juliantini, F., & Akliyah, L. S. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Cibodas Kecamatan Lembang). *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota*, 98-108.
- Jadesta (2023) Jumlah Desa Wisata di Indonesia <https://jadesta.kemendparekraf.go.id/peta> diakses pada 28 Februari 2023
- Kalangit, J. N. A. (2021). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) di Desa Ipela, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur* (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Badan Pusat Statistik (2022) Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Agustus 2022 mencapai 510,25 ribu kunjungan dan Jumlah penumpang angkutan udara internasional pada Agustus 2022 naik 32,29 persen <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/10/03/1877/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-melalui-pintu-masuk-utama-pada-agustus-2022-mencapai-510-25-ribu-kunjungan-dan-jumlah-penumpang-angkutan-udara-internasional-pada-agustus-2022-naik-32-29-persen.html> diakses pada 25 februari 2023
- Kartika, T. (2017). Dampak pengembangan pariwisata terhadap aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan fisik di Desa Panjalu. *HOSPITALITY AND TOURISM*, 3(1).
- Keuangan, S. A. (2019). Ikatan Akuntan Indonesia. *Salemba Empat. Jakarta. Negara, GI and Dewi, RS*.

- Kristanto, VH (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* .Terbitkan dalam-dalam.
- Latifah, L. (2020). *Dampak pariwisata terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gili Indah Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara* (UIN Mataram).
- Lestari, W. D. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri Pojokrejo I Jombang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1-13.
- Pramono, H. (1993). Dampak Pembangunan Pariviisata Terhadap Ekonomi, Sosial, Dan, Budaya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Pranoto, AR, & Yusuf, D. (2014). Program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian ekonomi pascatambang di Desa Sarijaya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* , 18 (1), 39-50.
- Putra, A. M., & Ariana, I. N. J. (2022). Manfaat pengembangan desa wisata dari aspek alam, sosial budaya, spiritual, dan ekonomi di kabupaten tabanan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 5(2), 209.
- Rindi, T. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur). (IAIN Metro).
- Said, C. S. (2022). *Pengembangan Pariwisata Pantai Salopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang* , UNIVERSITAS BOSOWA).
- Sanjaya, P. K. A., & Dharmayasa, I. P. A. Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Dampak Perkembangan Pariwisata.
- Saputra, S. (2019). *ANALISIS DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT* (University of Muhammadiyah Malang).
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Shantika, B., & Mahaggangaa, I. G. A. O. (2018). Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata* ISSN, 2338, 8811.
- Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022) Tingkatkan Pertumbuhan Sektor Pariwisata, Menko Airlangga Dorong Inovasi Tanpa Henti Wujudkan Desa Wisata Berdaya

Saing Global <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4668/tingkatkan-pertumbuhan-sektor-pariwisata-menko-airlangga-dorong-inovasi-tanpa-henti-wujudkan-desa-wisata-berdaya-saing-global> diakses pada 22 februari 2023

Sugiama, A. G. (2011, November). Analisis diskriminan persepsi wisatawan terhadap kualitas komponen kepariwisataan di kawasan wisata agro. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 2, pp. 207-215).

Suherli, S. (2021). Dampak Pariwisata Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau (Studi Kasus Pantai Indah Sergang Laut) (Universitas Islam Riau).

Sukirno, S. (2017). *Pengantar bisnis*. Prenada Media.

Sumaryadi, I Nyoman. 2010. Sosiologi Pemerintahan dari Perspektif Pelayanan

Surwiyanta, A. (2003). Dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi. *Media wisata*, 2(1).

T. Prasetyo Hadi Atmoko. “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman”, dalam jurnal Media Wisata, Vol.12, No.2, (2014)

Undang-Undang Kepariwisata No 10 Tahun 2009

Walda (2023) Menilik Kebangkitan Pariwisata Indonesia melalui Pengembangan Desa Wisata <https://kumparan.com/waldaokvi/2023-menilik-kebangkitan-pariwisata-indonesia-melalui-pengembangan-desa-wisata-1zYJMTTzSTj> diakses pada 22 februari 2023

Wati, A. (2018). ANALISIS PERANAN OBJEK WISATA TALANG INDAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) SKRIPSI (UIN Raden Intan Lampung).

Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). Analisis persepsi wisatawan mengenai penurunan kualitas daya tarik wisata terhadap minat berkunjung. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 129-137.

Yoeti, Oka A. Psikologi Pelayanan Wisata. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Calurtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 505/Q.AMPTA/III/2023 28 Maret 2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Ketua POKDARWIS Desa Wisata Pela
Jalan Jembatan Ulin Poros RT. 003, Kecamatan Kotabangun
Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur

Dengan Hormat,

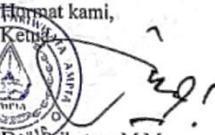
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Pela, Kutai Kartanegara selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Muhammad Alsya Rifansyah
No. Induk Mahasiswa : 519101203
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Dampak Pengembangan Desa Wisata terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pela, Kutai Kartanegara (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

D.N. Prihatno, M.M

Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KECAMATAN KOTA BANGUN
DESA PELA

Alamat : Jln. Jembatan Ulin Puro RI 905 - Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kutai Kartanegara Kode pos 75561
e-mail : Kartainfo@kktk.go.id

Pela, 2 April 2023

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN
Nomor : 140.96/PEM/2009/6/2023

Menindak lanjuti surat permohonan dari Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA Nomor : 505 /Q.AMPTA/III/2023 Tertanggal 28 Maret 2023 Tentang permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Pela atas nama tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ALSYA RIFANSYAH
No. Induk Siswa : 519101203
Smester : VIII

Memeberikan Ijin untuk melakukan kegiatan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pela, Kutai Kartanegara Di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Demikian surat keterangan Ijin Penelitian ini dibuat dan diberikn kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 3. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Muhammad Alisa Refaryah
 NO. MAHASISWA : 519101203
 JUDUL PENELITIAN : Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pela, Kutai Kartanegara

NAMA PEMBIMBING I: HARY HERMAN, S.Pd, M.M

NAMA PEMBIMBING II: Fian Damasdino, S.IP, M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	27/2-2023	Bentahi latar belakang dengan menampakan gap riset / masalah intinya - Perbanyak dukungan referensi / data - data.	<i>[Signature]</i>
2	3/2-2023	Bimbingan ke pembimbing 2 untuk penyempurnaan tulisan	<i>[Signature]</i>
3	19/2-2023	Pembinaan berangka Pkwt sesuai petunjuk	<i>[Signature]</i>
4	25/2-2023	Pembinaan metode - sertakan tujuan dan alasan-alasan mengapa suatu Metode.	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
2	9/3/23	Ceri Usulan Penelitian - Ceri Ways cara dan list informant Kunci	<i>[Signature]</i>
3	15/3/23	Proposal ACC	<i>[Signature]</i>
4	27/3/23	Analisis & Interpretasi gambar Cara Triangulasi	<i>[Signature]</i>
5	3/6/23	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>



NAMA MAHASISWA: Muhammad Alisa Refaryah
 NO. MAHASISWA : 519101203
 JUDUL PENELITIAN : Dampak pengembangan Desa Wisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pela, Kutai Kartanegara

NAMA PEMBIMBING I: HARY HERMAN, S.Pd, M.M

NAMA PEMBIMBING II: FIAN DAMASDINO, S.IP, M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5	29/2-2023	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
6	7/2-2023	Pembahasan dinampakan Triangulasi - perbandingan juga temuan dengan teori dan riset terdahulu	<i>[Signature]</i>
7	27/2-2023	Pembinaan penulisan/ Analisis naskah. Konsultasikan pembimbing II	<i>[Signature]</i>
8	7/2-2023	ACC	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	8/3/23	- Ceri Zaidul - Kroscek dg LBM - Ceri kerangka masalah. - Sumbanya mara - Daftar list/informan riset. Di buat fisah.	<i>[Signature]</i>

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Kepala Desa

a) Identitas Wawancara

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Alamat :
- 5) Pekerjaan :

b) Pertanyaan Wawancara untuk Kepala Desa

- 1) Bagaimana perkembangan pariwisata di Desa Pela dalam beberapa tahun terakhir?
- 2) Apa jenis wisatawan yang sering berkunjung ke Desa Pela dan dari mana mereka berasal?
- 3) Apa daya tarik utama yang dimiliki Desa Pela sebagai destinasi wisata?
- 4) Bagaimana dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela?
- 5) Apakah ada peningkatan pendapatan atau pekerjaan baru yang tersedia bagi masyarakat setempat sebagai hasil dari perkembangan pariwisata?
- 6) Apakah ada perubahan dalam gaya hidup atau budaya masyarakat setempat sebagai hasil dari interaksi dengan wisatawan?
- 7) Bagaimana hubungan antara masyarakat setempat dan pengelola wisata di Desa Pela? Apa masalah atau tantangan yang dihadapi Desa Pela dalam mengembangkan pariwisata?
- 8) Apakah ada konflik antara kepentingan masyarakat setempat dan pengelola wisata? Jika ya, bagaimana mereka diatasi?

- 9) Apa upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mendukung pengembangan pariwisata di Desa Pela? Apa harapan dan harapan Anda untuk masa depan pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 10) Apakah ada saran yang ingin Anda berikan kepada peneliti atau pengelola wisata yang mungkin berguna bagi masyarakat setempat?

B. Pedoman Wawancara Pokdarwis

a) Identitas Wawancara

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Alamat :
- 5) Pekerjaan :

b) Pertanyaan Wawancara untuk Pokdarwis

- 1) Bagaimana Pokdarwis terlibat dalam pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 2) Bagaimana perkembangan pariwisata di Desa Pela dalam beberapa tahun terakhir?
- 3) Apa jenis wisatawan yang sering berkunjung ke Desa Pela dan dari mana mereka berasal?
- 4) Apa daya tarik utama yang dimiliki Desa Pela sebagai destinasi wisata? Bagaimana dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela menurut pandangan Pokdarwis?
- 5) Apakah ada peningkatan pendapatan atau pekerjaan baru yang tersedia bagi masyarakat setempat sebagai hasil dari perkembangan pariwisata?
- 6) Apakah ada perubahan dalam gaya hidup atau budaya masyarakat setempat sebagai hasil dari interaksi dengan wisatawan?
- 7) Bagaimana hubungan antara Pokdarwis dan masyarakat setempat? Apa masalah atau tantangan yang dihadapi oleh Pokdarwis dalam mengembangkan pariwisata di Desa Pela?
- 8) Apakah ada konflik antara kepentingan Pokdarwis dan kepentingan masyarakat setempat? Jika ya, bagaimana mereka diatasi?

- 9) Apa upaya yang dilakukan oleh Pokdarwis untuk memastikan dampak positif pengembangan pariwisata bagi masyarakat setempat? Apa harapan dan harapan Pokdarwis untuk masa depan pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 10) Apakah ada saran yang ingin Anda berikan kepada peneliti atau pemerintah daerah yang mungkin berguna bagi kelompok sadar wisata dan masyarakat setempat?

C. Pedoman Wawancara Pemilik Homestay

a) Identitas Wawancara

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Alamat :
- 5) Pekerjaan :

b) Pertanyaan Wawancara untuk Pemilik Homestay

- 1) Bagaimana Anda terlibat dalam pengembangan pariwisata di Desa Pela? Apakah Anda memiliki homestay di desa tersebut?
- 2) Bagaimana perkembangan pariwisata di Desa Pela dalam beberapa tahun terakhir?
- 3) Apa jenis wisatawan yang sering berkunjung ke Desa Pela dan dari mana mereka berasal?
- 4) Apa daya tarik utama yang dimiliki Desa Pela sebagai destinasi wisata? Bagaimana dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela menurut pandangan Anda sebagai pemilik homestay?
- 5) Apakah ada peningkatan pendapatan atau pekerjaan baru yang tersedia bagi masyarakat setempat sebagai hasil dari perkembangan pariwisata?
- 6) Bagaimana hubungan antara pemilik homestay dan masyarakat setempat?
- 7) Apakah Anda memberikan kontribusi untuk pengembangan masyarakat lokal melalui homestay Anda? Apa masalah atau tantangan yang dihadapi oleh pemilik homestay dalam mengembangkan pariwisata di Desa Pela?
- 8) Apakah ada konflik antara kepentingan pemilik homestay dan kepentingan masyarakat setempat? Jika ya, bagaimana mereka diatasi?

- 9) Apa upaya yang dilakukan oleh pemilik homestay untuk memastikan dampak positif pengembangan pariwisata bagi masyarakat setempat? Apa harapan dan harapan pemilik homestay untuk masa depan pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 10) Apakah ada saran yang ingin Anda berikan kepada peneliti atau pemerintah daerah yang mungkin berguna bagi pemilik homestay dan masyarakat setempat?

D. Pedoman Wawancara UMKM

a) Identitas Wawancara

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Alamat :
- 5) Pekerjaan :

b) Pertanyaan Wawancara untuk UMKM

- 1) Bagaimana UMKM Anda terlibat dalam pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 2) Bagaimana perkembangan pariwisata di Desa Pela dalam beberapa tahun terakhir?
- 3) Apa jenis wisatawan yang sering berkunjung ke Desa Pela dan dari mana mereka berasal?
- 4) Apa daya tarik utama yang dimiliki Desa Pela sebagai destinasi wisata? Bagaimana dampak pengembangan desa wisata terhadap bisnis UMKM Anda dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela menurut pandangan Anda?
- 5) Apakah ada peningkatan penjualan atau pemasaran yang dapat dilihat sejak pengembangan pariwisata di desa tersebut?
- 6) Apakah ada pekerjaan baru yang tersedia bagi masyarakat setempat sebagai hasil dari perkembangan pariwisata?
- 7) Bagaimana hubungan antara UMKM dan masyarakat setempat dalam hal pengembangan pariwisata? Apa masalah atau tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka terkait dengan pengembangan pariwisata di Desa Pela?

- 8) Apakah ada konflik antara kepentingan UMKM dan kepentingan masyarakat setempat? Jika ya, bagaimana mereka diatasi?
- 9) Apa upaya yang dilakukan oleh UMKM untuk memastikan dampak positif pengembangan pariwisata bagi masyarakat setempat? Apa harapan dan harapan UMKM untuk masa depan pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 10) Apakah ada saran yang ingin Anda berikan kepada peneliti atau pemerintah daerah yang mungkin berguna bagi UMKM dan masyarakat setempat?

E. Pedoman Wawancara Nelayan

a) Identitas Wawancara

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Alamat :
- 5) Pekerjaan :

b) Pertanyaan Wawancara untuk Nelayan

- 1) Apakah nelayan Anda terlibat dalam pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 2) Bagaimana perkembangan pariwisata di Desa Pela dalam beberapa tahun terakhir?
- 3) Apa jenis wisatawan yang sering berkunjung ke Desa Pela dan dari mana mereka berasal?
- 4) Apa daya tarik utama yang dimiliki Desa Pela sebagai destinasi wisata? Bagaimana dampak pengembangan desa wisata terhadap bisnis nelayan Anda dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela menurut pandangan Anda?
- 5) Apakah ada peningkatan penjualan atau pemasaran yang dapat dilihat sejak pengembangan pariwisata di desa tersebut?
- 6) Apakah ada pekerjaan baru yang tersedia bagi masyarakat setempat sebagai hasil dari perkembangan pariwisata?
- 7) Apa dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh pengembangan pariwisata terhadap keberlangsungan bisnis nelayan? Bagaimana pengembangan desa wisata berpengaruh pada kegiatan penangkapan ikan Anda di Desa Pela? Apakah ada ketidakadilan dalam distribusi manfaat dari pengembangan pariwisata, dan jika ya, bagaimana hal tersebut diatasi?

- 8) Bagaimana pemerintah atau pemilik usaha pariwisata dapat membantu nelayan dalam mengatasi masalah yang dihadapi? Apa harapan dan harapan nelayan untuk masa depan pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 9) Apakah ada saran yang ingin Anda berikan kepada peneliti atau pemerintah daerah yang mungkin berguna bagi nelayan dan keluarga mereka?

F. Pedoman Wawancara Masyarakat

a) Identitas Wawancara

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Alamat :
- 5) Pekerjaan :

b) Pertanyaan Wawancara untuk Masyarakat

- 1) Apa jenis wisatawan yang sering berkunjung ke Desa Pela dan dari mana mereka berasal?
- 2) Bagaimana perkembangan pariwisata di Desa Pela dalam beberapa tahun terakhir?
- 3) Apa daya tarik utama yang dimiliki Desa Pela sebagai destinasi wisata?
- 4) Bagaimana masyarakat merespon perkembangan pariwisata di Desa Pela? Bagaimana dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pela menurut pandangan Anda?
- 5) Apakah ada peningkatan pekerjaan atau penghasilan yang dapat dilihat sejak pengembangan pariwisata di desa tersebut?
- 6) Apakah ada dampak negatif dari pengembangan pariwisata terhadap masyarakat setempat, seperti masalah lingkungan atau sosial?
- 7) Bagaimana hubungan antara masyarakat setempat dan pariwisata di Desa Pela? Apa masalah atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat dalam menghadapi pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 8) Apakah ada ketidakadilan dalam distribusi manfaat dari pengembangan pariwisata, dan jika ya, bagaimana hal tersebut diatasi?

- 9) Bagaimana masyarakat setempat berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata di Desa Pela? Apa harapan dan harapan masyarakat untuk masa depan pengembangan pariwisata di Desa Pela?
- 10) Apakah ada saran yang ingin Anda berikan kepada peneliti atau pemerintah daerah yang mungkin berguna bagi masyarakat setempat?

Lampiran 5. Dokumentasi Penghargaan

1. Lomba Kelompok Sadar Wisata Tingkat Provinsi se-Kalimantan Timur tahun 2018



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

2. Anugrah Desa Wisata Indonesia, Juara-3 kategori kelembagaan desa wisata Indonesia 2022



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

3. Penghargaan 50 Desa Wisata Terbaik ADWI 2022



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 6. Dokumentasi Pelatihan

1. Pelatihan pramuwisata lokal tahun 2018



Sumber : Arsip Pokdarwis 3B, 2022

2. Pembinaan kelompok sadar wisata pasca covid-19



Sumber : Arsip Pokdarwis 3B, 2022

3. Bimbingan teknis profiling investasi pariwisata dan ekonomi kreatif



Sumber : Arsip Pokdarwis, 2022

Lampiran 7. Dokumentasi Desa Pela

1. Pemandangan pemukiman Desa Pela dari perahu



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

2. Pemandangan Danau Semayang saat Matahari Terbenam



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

3. Destinasi Wisata Tanjung Tamanoh



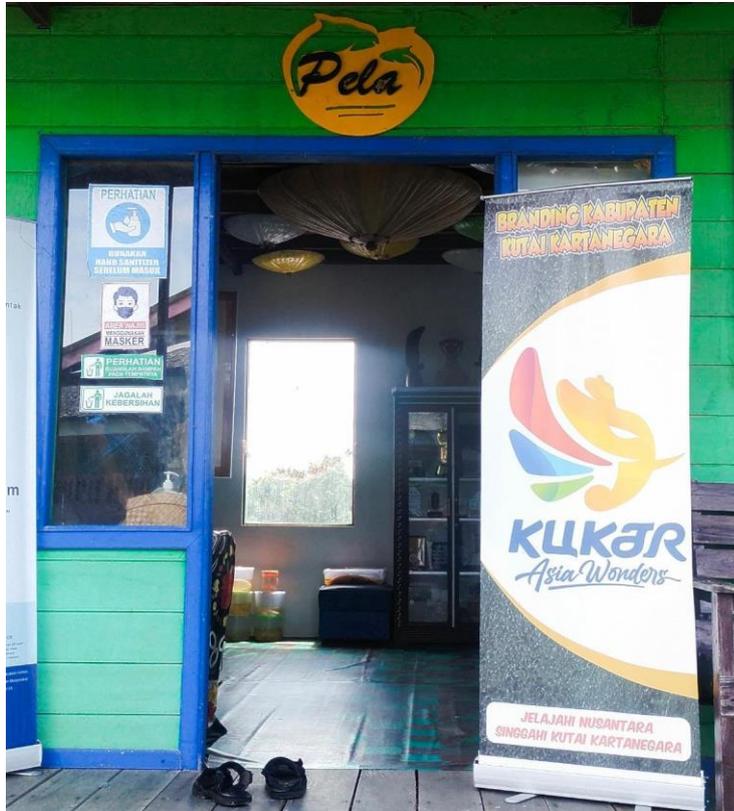
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2022

4. Geografi Desa Wisata Pela



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

5. Museum Perikanan Desa Wisata Pela



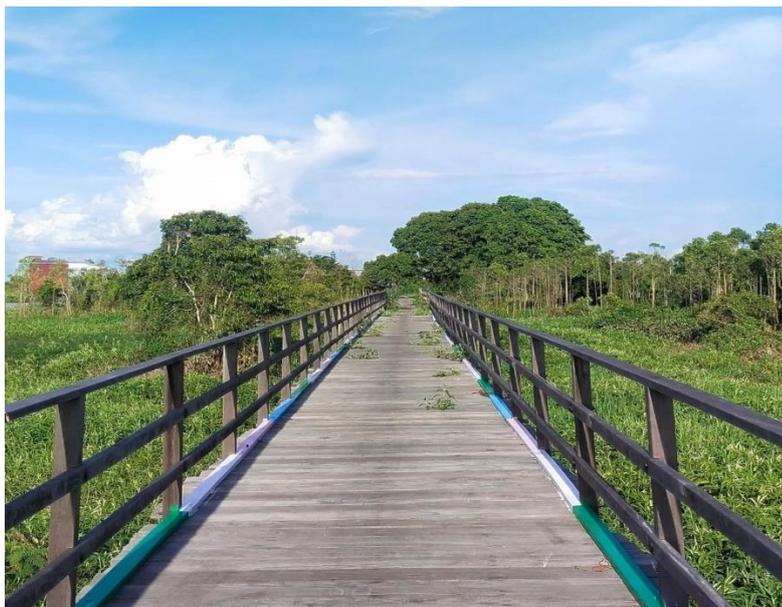
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

6. Salah satu fasilitas *Homestay* Desa Wisata Pela



Sumber : Dokumentasi Pribadi,2022

7. Jalan Ulin yang masih dalam proses pembangunan



Sumber: Dokumentasi Pribadi,2022

8. Dermaga penjemputan wisatawan dari Kecamatan Kota Bangun menuju Desa Wisata Pela



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

9. Pintu kedatangan wisatawan di Desa Pela



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

10. Bersama Bapak Alimin selaku ketua Pokdarwis 3B Desa Wisata Pela



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022